



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Rabu 25 Oktober 2023

Pelaku UMKM di Nagari Lubuak Pandan Dilatih Membatik

PDG. PARIAMAN, METRO

Kepala Dinas Perdagangan Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padangpariaman Jhon Kenedi sangat mengapresiasi Nagari Lubuk Pandan, Kecamatan 2x11 Enam Lingkung, Padangpariaman, karena telah memikirkan kegiatan pemberdayaan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) nagari.

"Kita sangat mendukung kegiatan ini, karena melakukan peningkatan sumber daya manusia nagari. Artinya, nagari tidak terfokus dengan kegiatan kegiatan pembangunan infrastruktur," kata Jhon Kenedi kemarin, saat pembukaan pelatihan membatik bersama Rusky Handycraft Art di Aula Kantor Walinagari Lubuk Pandan, dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat pada sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) bekerjasama dengan salah satu pengrajin batik asli Nagari Lubuk Pandan yang



FOTO BERSAMA—
Jhon Kenedi foto bersama saat menghadiri kegiatan pelatihan membatik untuk pelaku UMKM.

efa.nurza/posmetro

terkenal dengan batik kakao-nya Yus Rusky.

Dia sangat mendukung kegiatan yang berlangsung selama 6 hari ini, karena sangat berguna dalam peningkatan sumber daya manusia dalam nagari seperti membatik.

Jadi katanya, ketakutan Nagari selama ini akan keberlangsungan kegiatan ini dijawab langsung oleh Nagari Lubuak Pandan ini dengan banyaknya kerjasama de-

ngan daerah lain terkait tenaga kerja membatik, maupun Nagari juga bisa bekerjasama dengan sekolah sekolah.

Kenapa tidak katanya, nagari nantinya dapat memasok kebutuhan pakaian batik siswa sekolah se Kabupaten Padangpariaman atau luar kabupaten. Namun tentunya tidak terlepas dari keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Kegiatan ini juga dihadiri

oleh Camat 2x11 Enam Lingkung yang dalam hal ini diwakili oleh Kasi Pemerintahan Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Yesi Syamsul, Forkopincam 2x11 Enam Lingkung, pendamping Desa 2x11 Enam Lingkung, PLD, Walinagari Lubuk Pandan Yudhi Ferianto beserta perangkat, Ketua Lembaga Nagari Lubuk Pandan, Narasumber, peserta pelatihan membatik tahun 2023. (efa)



Duet Suhatri Bur dan Rahmang Tunjukkan Keunggulan

PDG.PARIAMAN,METRO

Menjelang pelaksanaan pesta demokrasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2024 telah dekat, melihat kondisi demikian Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang menyatakan dalam memimpin Kabupaten Padangpariaman duet Suhatri Bur-Rahmang menunjukkan berbagai keunggulan. Bukan hanya unggul dalam pembangunan, pasangan yang memakai kata SURAU (Suhatri Bur Rahmang Unggul) sejak pencalonannya ini juga memiliki keunggulan pada harmonisasi hubungan keduanya hingga

hampir ke ujung perodesasinya.

Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang menyatakan pada alek batagak gadang majewakan gala kaum Suku Sikumbang Datuak Putiah menyatakan dukungan penuh pada Bupati Suhatri Bur.

Bahkan katanya, sangat maanjung tinggi mamba gadang, dalam jabatan sebagai Bupati Padangpariaman maupun niniak mamak suku Sikumbang. Dia mendoakan Bupati Suhatri Bur dapat mencapai level menteri pada kabinet Indonesia berikutnya. "Kami sangat mendukung



KETERANGAN—Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang memberikan sambutan saat acara di Surau Lubuak Tajun Suku Sikumbang, Nagari Pakandangan, Kecamatan Enam Lingsung.

Mak Datuak Putiah bisa memimpin Padangpariaman dua periode," ungkap Rahmang kemarin di Surau

Lubuak Tajun Suku Sikumbang Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingsung.

Rahmang juga menyatakan rasa bahagianya atas dikukuhkannya gelar Datuak Putiah kepada Bupati Suhatri Bur. Dia berharap, Suhatri Bur penghulu Kaum Suku Sikumbang dapat membawa keberkahan bagi kampung, kaum, dan anak kamanakan. "Dengan pengukuhan ini, Suhatri Bur juga Niniak Mamak kami nan kamanjadi kayu gadang di tengah koto, katampek basanda dan batanyo anak kamanakan kususny kami nan

ba Suku Sikumbang," terangnya menambahkan.

Prosesi pengukuhan berlangsung dalam alek batagak gadang malewakan gala kaum suku Sikumbang yang dihadiri Gubernur Sumatera Barat Buya Mahyeldi, Ketua LKAAM Sumatera Barat Fauzi Bahar, dan Bupati/Wali Kota Se Sumatera Barat.

Dihadiri juga oleh Wakil Gubernur Audy Joinaldi, dan sejumlah tokoh nasional, tokoh masyarakat, tokoh politik lintas partai. Hadir juga Sekda Rudy Repealdi Rilis, dan pejabat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Su-

matera Barat serta Pemerintah Kabupaten/Kota Se Sumatera Barat.

Hadir juga Bupati Paser Provinsi Kalimantan Timur Fahmi Fadhi, Bupati Indragiri Hulu Riau Rezita Meylani Yopi, Wakil Bupati Rokan Hulu Indra Gunawan, dan Ketua TP PKK Kota Palu Sulawesi Tengah Diah Puspita. Tampak juga hadir Ketua Ikatan Keluarga Pakistan Sumatera Barat Atta Ul Karim, jajaran Pengurus PKDP dari tingkat pusat hingga daerah Se Indonesia, Pimpinan BUMN/ BUMD, serta Ketua KAN Kecamatan se Kabupaten Padangpariaman. (efa)



POSMETRO PADANG

Rabu 25 Oktober 2023

Membawa Keberkahan Padangpariaman Lebih Baik **Suhatri Bur Dilewakan Gelar Datuah Putiah suku Sikumbang**

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur kemarin dilewakan galanya sebagai Datuah Putiah dari suku sikumbang di Surau Lubuak Tajung, Nagari Pakandangan, Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padangpariaman. Pengukuhan gelar Datuah Putiah kepada Bupati Padangpariaman Suhatri Bur dilaksanakan di Surau Lubuak Tajung Kaum Sikumbang Korong Toboh Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung. Prosesi pengukuhan berlangsung dalam alek batagak gadang malewakan gala kaum suku Sikumbang yang dihadiri Gubernur Sumatera Barat Buya Mahyeldi, Ketua LKAAM Sumatera Barat Fauzi Bahar, dan Bupati/Wali Kota se Sumatera Barat.

Dihadiri juga oleh Wakil Gubernur Sumatra Barat Audy Jolinaldi, Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang, dan sejumlah tokoh nasional, tokoh masyarakat, tokoh politik lintas partai, pejabat daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera



ifa nurcajosem

Barat dan Pemerintah Kabupaten/Kota se Sumatera Barat.

Gubernur Sumatera Barat Buya Mahyeldi mengucapkan selamat atas pengukuhan gelar penghulu kepada Bupati Suhatri Bur. Dengan pengukuhan ini, katanya, ada tugas baru yang dibebankan. "Se-

moga Bupati Suhatri Bur Datuah Putiah senantiasa mendapat petunjuk dan keridhaan Allah SWT, serta dituntun-Nya dalam memimpin masyarakat, mengayomi dunsanak dan kamanakan," katanya, kemarin.

Hal senada juga disampaikan oleh Bupati Solok

Epiyardi Asda, Wakil Bupati/Wali Kota Se Sumatera Barat, mengaku bangga kepada Bupati Suhatri Bur yang diamanahkan sebagai penghulu di kaumnya.

Epiyardi selaku teman sejawat di Forum Kepala Daerah se Sumatera Barat merasa yakin akan ke-

mampuan Bupati Suhatri Bur dalam memimpin kaumnya. Hal ini katanya, berdasarkan track record sang Bupati dalam memimpin Padangpariaman yang dinilai sangat berhasil. "Selamat membawa keberkahan untuk Padangpariaman yang lebih baik, dan dalam membimbing

anak kamanakan Suku Sikumbang Datuah Putiah," ujar Epiyardi.

Sementara Wakil Bupati Padangpariaman Rahmang menyampaikan rasa bahagia atas dikukuhkannya gelar Datuah Putiah kepada Bupati Suhatri Bur. Dia berharap, Suhatri Bur menjadi penghulu kaum suku Sikumbang dapat membawa keberkahan bagi kampung, kaum, dan anak kamanakan. "Dengan pengukuhan ini, Suhatri Bur juga niniak mamak kami nan kamanjadi kayu gadang di tengah koto, kalatpek basanda dan batanyo anak kamanakan kususnya kami nan ba Suku Sikumbang," urainya.

Rahmang menyatakan, Suhatri Bur Datuah Putiah akan di anjuang tinggi di amba gadang, dalam jabatan sebagai Bupati Padangpariaman maupun sebagai niniak mamak suku Sikumbang. Bahkan dia berharap, Suhatri Bur bisa mencapai level kepemimpinan yang lebih tinggi. "Kami sangat mendukung Mak Datuah Putiah bisa me-

mimpin Padangpariaman dua periode, atau mungkin insya Allah menjadi menteri di kabinet Indonesia periode berikutnya," tambah Rahmang mendoakan.

Setelah prosesi pengukuhan yang ditandai dengan pemasangan saluak oleh Gubernur Sumbar, pemasangan keris oleh Ketua LKAAM Sumbar, penyerahan tongkat oleh Ketua LKAAM Padangpariaman dan Ketua KAN Kecamatan Enam Lingkung. Kemudian diakhiri dengan makan bersama dengan tradisi bajamba, diikuti seluruh tamu dan undangan serta masyarakat yang hadir.

Untuk diketahui Datuah Putiah Suku Sikumbang Nagari Pakandangan ini, sebelumnya diemban oleh Almarhum Jazir Burhan. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keguruan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dan pernah juga menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat. (efa)



Peningkatan Ekonomi Masyarakat **Suhatri Bur: Lahirkan 282 Inovasi**

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif (Perspektif) merupakan sebuah inovasi yang diinisiasi oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Pemerintah Kabupaten Padangpariaman Rudy Repenaldi Rilis. "Inovasi ini akan diproyeksikan sebagai strategi dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama pelaku ekonomi kreatif dan UMKM di Padangpariaman," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, usai Launching inovasi perspektif, buah dari proyek perubahan diklat PKN tingkat II tersebut.

Hadir menyaksikan Staf Ahli, Asisten, dan Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padangpariaman. Hadir juga Camat dan Wali Nagari, serta pelaku ekonomi kreatif se Kabupaten Padangpariaman. Tampak juga hadir Sekretaris ASITA Sumbar Risbon Antoni, Pimpinan Dempo Anai Land Yaya Rahmawaty, Ketua TP PKK Padang Pariaman Yusrita, dan Kepala Bank Nagari Lubuk Alung Zulfahmi.



ela nurzaposmetro

LAUNCHING— Bupati Padangpariaman Suhatri Bur melaunching inovasi Perspektif, hasil dari proyek perubahan Diklat PKN tingkat II.

Suhatri Bur menyebut, Inovasi itu adalah langkah mempermudah bukan untuk mempersulit. Dalam hal ini dia sangat memberi apresiasi kepala perangkat daerah yang telah melahirkan berbagai inovasi. Karena akan dalam mempermudah mewujudkan visi Padangpariaman berjaya. "Tahun ini 282 inovasi yang dilahirkan, sehingga Padangpariaman masuk nominasi IGA tahun

2023," ujarnya.

Lebih lanjutnya harapannya, proyek perubahan ini dapat ditindaklanjuti pada peningkatan sumber daya pelaku ekonomi di Padangpariaman. Pada akhirnya akan bermuara pada pengembangan produksi IKM para pelaku usaha ekonomi kreatif dan UMKM. "Saya melihat Perspektif sudah menampakkan hasil. Namun saya tidak ingin proyek peruba-

ha selesai Perspektif itu juga selesai. Maka kita harus berkomitmen, Perspektif ini bisa berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat kita," ujarnya.

Sementara Rudy sebagai proyek leader dalam paparannya menyampaikan, melalui inovasi ini dapat memberikan pembinaan, pendampingan bagi pelaku ekonomi kreatif dan UMKM di Kabupaten Padangpariaman. "Padan-

gpariaman ini kaya dengan potensi lokal. Banyak ikon Padangpariaman yang sangat spesifik dan tidak dimiliki daerah lainya," ujarnya.

Namun jelasnya, ada beberapa persoalan, potensi yang ada itu belum maksimal sebagai upaya peningkatan industri ekonomi kreatif. Maka dalam hal ini, dia mohon dukungan dari seluruh perangkat daerah agar proyek yang di launching hari ini dapat membuka peluang dan lapangan kerja bagi masyarakat.

"Tidak akan memakan waktu lama hasil proyek Perspektif ini akan bisa mendorong pelaku ekonomi kreatif kita menjadi penghasil produk yang kualitasnya bisa bersaing dengan produk lainnya," tambahnya.

Diketahui, Rudy Repenaldi Rilis adalah peserta Diklat PKN tingkat II angkatan XIX tahun 2023 di Puslatbang LAN RI dengan NDH Rudy Repenaldi Rilis mengangkat Perspektif sebagai proyek perubahan dan menjadi inovasi daerah. Semua tahapan telah dilalui oleh Sekda Padangpariaman ini yang dibantu tim efektif dalam penyelesaiannya. (efa)



PKK Sumbar Lakukan Pembinaan Bagi Pengurus PKK Padangpariaman

PDG. PARIAMAN, METRO

Tim Penggerak PKK Provinsi Sumatera Barat selenggarakan pembinaan atau bimbingan teknis (bimtek) bagi pengurus PKK Kabupaten, Kecamatan, dan Nagari se-Kabupaten Padangpariaman. Rombongan yang dipimpin oleh Wakil Ketua TP-PKK Provinsi Sumatera Barat Ny. Fitria Amalia Audy Joinaldy disambut langsung oleh Bupati Padangparia-

man Suhatri Bur didampingi oleh Ketua TP-PKK Padangpariaman Ny. Yusrita Suhatri Bur.

Ny. Fitria Amalia mengungkapkan, pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader PKK dalam melaksanakan 10 Program Pokok PKK. "10 Program Pokok PKK merupakan program kerja yang harus dilaksanakan oleh PKK di semua tingkatan, mulai dari

tingkat desa/nagari, kecamatan, kabupaten, hingga provinsi, sehingga tidak berhenti dengan Bimtek saja," katanya, kemarin.

Ia menambahkan, PKK memiliki peran penting dalam pembangunan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, ia berharap kader PKK dapat berperan aktif dalam mewujudkan keluarga yang sehat, sejahtera, dan bahagia.

"Dengan kualitas kader

yang terus meningkat, semoga kita dapat menjalankan peran kita di muka bumi untuk menebar kebaikan dan bermanfaat bagi sesama, khususnya untuk Kabupaten Padangpariaman dan Provinsi Sumatera Barat pada umumnya," harapnya.

Sementara Bupati Padangpariaman Suhatri Bur turut memotivasi para kader PKK untuk dapat menjadi pelopor dalam kebai-

kan di tengah-tengah masyarakat. Terutama dalam menjadi contoh bagi ibu rumah tangga dalam memanfaatkan pekarangan rumah sebagai wadah untuk bercocok tanam. "Dengan demikian, apabila sudah betul-betul dijalankan, tentu hasilnya akan berdampak pada membaiknya pola hidup sehat sehingga dapat menurunkan angka stunting," ungkapnya. (efa)



PADANG EKSPRES

Rabu 25 Oktober 2023

Keterwakilan Perempuan masih Rendah



MOTIVASI: Anggota DPR RI Dapil Sumatera Barat II Hj Nevi Zuairina menyampaikan kata sambutan dalam wisuda di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Saddaniyah, Nagari Singguling, Kecamatan Lubukalung, Padangpariaman, akhir pekan lalu.

Nevi Hadiri Wisuda Ponpes Nurul Yaqin Saddaniyah

Padangpariaman, Padak—Anggota DPR RI Dapil Sumatera Barat II Hj Nevi Zuairina, menghadiri acara wisuda di Pondok Pesantren (Ponpes) Nurul Yaqin Saddaniyah, Nagari Singguling, Kecamatan Lubukalung, Kabupaten Padangpariaman sekaligus memotivasi wisudawan.

Dalam kunjungan penuh makna ini, Hj Nevi Zuairina hadir sebagai tamu kehormatan dan memberikan kata sambutan di acara wisuda yang dihadiri ratusan santri dan santriwati Pondok Pesantren Nurul Yaqin Saddaniyah.

Dalam sambutannya, Hj Nevi

Zuairina mengapresiasi upaya Pondok Pesantren Nurul Yaqin Saddaniyah dalam mendidik generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia. Beliau juga menekankan pentingnya peran lembaga pendidikan agama dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda yang tangguh dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Selain itu, Anggota DPR RI yang kini duduk di Komisi VI ini juga mengucapkan selamat kepada lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren tersebut. Beliau berharap, lu-

lusan terus mengembangkan ilmu dan nilai-nilai agama yang telah mereka pelajari, serta menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat.

"Acara wisuda di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Saddaniyah ini momen penting dalam perjalanan pendidikan para santri dan santriwati. Para lulusan menerima ijazah dan pujian atas usaha keras mereka dalam mengejar ilmu dan mendalami ajaran agama," ujar Nevi.

Kehadiran politisi PKS ini dalam acara tersebut wujud dukungan dan apresiasi atas upaya Pondok Pesantren Nurul Yaqin Saddaniyah dalam

mencetak generasi muda yang berkomitmen pada nilai-nilai keagamaan dan moralitas tinggi.

Acara wisuda ini juga dihadiri berbagai tokoh agama, tokoh masyarakat, serta orangtua dan keluarga lulusan. Sehingga, menjadi sebuah peristiwa yang sangat berkesan bagi semua yang hadir.

"Kami berharap bahwa lulusan Pondok Pesantren Nurul Yaqin Saddaniyah terus berjuang untuk mengejar cita-cita mereka, dan menjadi panutan bagi masyarakat Sumatera Barat II, serta turut berperan aktif dalam memajukan bangsa Indonesia," tutup Nevi. (r)

Jakarta, Padak—Keterwakilan perempuan di panggung politik memang terus tumbuh. Namun, penambahan itu masih jauh dari amanat undang-undang (UU). Di ASEAN, keterwakilan perempuan di parlemen Indonesia menempati posisi keenam.

Sesuai Pasal 55 UU 8/2012, daftar bakal calon anggota DPR, DPD, dan DPRD memuat paling sedikit 30 persen keterwakilan perempuan. Selain itu, di tingkat kepengurusan parpol sesuai UU 2/2008 juga menyertakan 30 persen keterwakilan perempuan. Mulai pusat, provinsi, hingga kabupaten/kota.

"Tapi, representasi perempuan dalam politik itu masih jauh dari cukup. Terutama untuk memperjuangkan dan mengangkat isu perempuan," ujar Staf Ahli Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Titi Eko Rahayu.

Saat ini Indonesia menempati posisi keenam keterwakilan perempuan di parlemen jika dibandingkan negara-negara ASEAN. Indonesia berada di bawah Vietnam dan Singapura yang keterwakilan perempuannya 30,3 persen dan 29,8 persen.

Secara nasional, proporsi angka keterwakilan perempuan menurut data BPS 2023 baru mencapai 21,74 persen. "Memang ada kenaikan dibanding data sebelumnya. Namun, ada 26 provinsi yang angka keterwakilannya masih di bawah angka nasional," paparnya.

Dia menyebut Nusa Tenggara Barat (NTB) jadi provinsi terendah keterwakilan perempuannya, yakni hanya 1,59 persen. Sementara itu, daerah tertinggi keterwakilan perempuannya adalah Kalimantan Tengah (33,3 persen).

Disusul Sulawesi Utara (29,55 persen) dan Maluku Utara (28,89 persen).

Dari data tersebut, lanjut Titi, daerah-daerah perkotaan ternyata tidak menjamin keterwakilan perempuan di politik akan lebih besar. Hal itu terkait dengan sosial-budaya yang diamat wilayah tersebut. Termasuk budaya patriarki yang masih sangat kental. Tak peduli di perkotaan maupun pedesaan.

Kondisi itu diperburuk dengan fakta bahwa perempuan belum tentu memilih perempuan lainnya dalam pemilu. Alasannya, tidak kenal hingga kapasitas tidak sesuai harapan. Karena itu, kaderisasi dari parpol mesti menjadi acuan.

Dia menegaskan, keterlibatan perempuan dalam politik sangat penting. Sebab, hal itu menyangkut pengambilan keputusan dalam kebijakan-kebijakan di parlemen. Baik menyangkut masalah perempuan secara luas, anak-anak, hingga bangsa. "Jumlah penduduk perempuan mencapai 49 persen. Karena itu, suara perempuan penting dalam mengambil keputusan," tegasnya.

Kementerian PPPA terus berupaya mendorong peningkatan keterwakilan perempuan. Pihaknya juga mengadvokasi parpol untuk mengajak perempuan turut aktif.

Data yang dihimpun *Jawa Pos*, keterwakilan perempuan di Parlemen belum mencakup seluruh provinsi di Indonesia. Yang ada hanya di NTB 1,59 persen, Bangkabelitung 8,89 persen, Kepri 8,89 persen, Sumbar 10,77 persen, Aceh 11,11 persen, Sulawesi Barat 11,36 persen, latim 19,17 persen, Jateng 20 persen, dan DKI Jakarta 20,75 persen. (mla/c18/hud)